

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis yang cermat terhadap data data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dengan rumusan masalah yang ingin penulis pecahkan, Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan bahwa aktifitas-aktifitas Pimpinan Ranting Aisyiyah sangat berpengaruh pada kepribadian dari ibu-ibu tersebut.

1. Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen memiliki peran dalam membina Kepribadian Islami Ibu-ibu di Riau Periangen melalui pengajian- pengajian Rutin yang dijalankan sehingga mampu meningkatkan keilmuan khususnya dalam keagamaan, sehingga ibu-ibu bisa lebih memilih dan memilah kembali prilaku dak aktiitas yang lebih positif untuk dilakukan, kemudian aktifitas baca tulis Al-Quran yang berfungsi meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an sehingga nantinya akan mendatangkan ketenangan hati, meningkatkan keharmonisan hubungan dalam keluarga, dan kegiatan kerja bakti yang bisa menumbuhkan rasa kebersamaan, kepekaan sosial, serta menyambung tali silaturahmi kepada sesama masyarakat.
2. Faktor yang bisa mendukung terus berkembangnya dakwah Pimpinan Raanting Aisyiyah Riau Periangen adalah kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasana yang mumpuni serta semangat Ibu-ibu untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen
3. Kendala yang dialami Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangen yaitu kurangnya ustadzah, karena bagaimanapun komunikasi wanita dengan wanita akan lebih mudah diterima dan lebih terbuka dalam menjelaskan terkait hal-hal khusus kewanitaan. Serta kurangnya kesadaran ibu-ibu

4. tentang betapa pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan dari Pimpinan Ranting Aisyiyah.

B. Saran

1. Bagi mubaligh, metode dakwah yang digunakan hendaknya disampaikan lebih bervariasi dan tidak monoton (khusus dalam hal ceramah) agar jama'ah mudah menerima dan menjadi lebih tertarik dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Untuk pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangin dalam pelaksanaan kajian rutin khususnya kajian rutin mingguan, sebaiknya menata jadwal pameri dengan sub-sub materi yang disampaikan, sehingga tidak ada pengulangan materi yang disampaikan oleh pameri satu dengan pameri lainnya.
3. Untuk pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah Riau Periangin ada baiknya sesekali melakukan kolaborasi dalam melaksanakan Baca Tulis Al-Qu'an bersama dengan Pimpinan Ranting di kampung lain, bukan untuk membanding-bandingkan tapi untuk meningkatkan motivasi ibu-ibu untuk lebih rajin dalam mengikuti kajian.
4. Untuk pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah sebaiknya mulai membuka diri terhadap masyarakat lain baik dalam bidang dakwah maupun sosial, Sehingga harapannya nanti akan mendapat pandangan positif serta bisa menarik minat masyarakat untuk ikut andil dalam segala kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah.